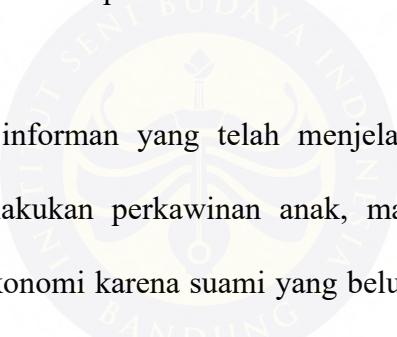


BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perkawinan anak di Desa Ciptaharja masih marak terjadi di setiap tahunnya dengan faktor penyebab yang beragam. Namun dari lima informan yang dijadikan sebagai sumber data didapatkan dua faktor utama penyebab perkawinan anak yakni pergaulan bebas, keinginan sendiri, dan adat istiadat/kebiasaan warga masa lalu. Dari hasil wawancara kepada lima perempuan yang melakukan perkawinan anak didapatkan dua hasil penelitian yakni:



Dari ke lima informan yang telah menjelaskan bagaimana perjalanan kehidupan paska melakukan perkawinan anak, mayoritas mereka sama-sama mengalami dampak ekonomi karena suami yang belum memiliki pekerjaan tetap, tak jarang dari dampak ekonomi yang dialami menimbulkan konflik dalam rumah tangga mereka. Selain itu, ke lima perempuan menuturkan bahwa kehidupan setelah perkawinan membuat mereka lebih mandiri lagi karena harus mengurus anak, memasak, sehingga membuat mereka harus belajar hal baru yang sebelumnya tidak pernah dilakukan saat tinggal bersama orang tuanya.

Dari ke lima informan didapatkan perjalanan kehidupan informan sejak masa kecil sampai beranjak remaja yang memutuskan melakukan perkawinan anak. Dari ke lima informan didapatkan satu informan yang mengalami masa kecil yang cukup merasakan kasih sayang dari orang tuanya sehingga ia tidak membutuhkan hubungan asmara ketika di masa sekolah, namun takdir berkata lain karena ketika

lulus sekolah menengah awal ia mulai berkenalan dengan laki-laki yang pertama kalinya datang ke rumah dan melangsungkan niat serius mereka pada perkawinan, oleh karena itu perkawinan dilakukan atas dasar keinginannya yang dipengaruhi juga oleh dorongan sosial. Sementara itu, ke empat informan lainnya mengatakan bahwa kehidupan mereka di masa kecil memiliki hubungan yang kurang baik bersama orang tuanya, dengan berbagai alasan seperti *broken home*, tuntutan pekerjaan orang tua sebagai tenaga kerja wanita (TKW) di luar negeri. Hal ini mengakibatkan mereka mencari pelarian ke luar rumah sehingga mereka melakukan pergaulan bebas dan menyebabkan pergaulan bebas menjadi faktor penyebab mereka melakukan perkawinan anak.

5.2. Saran

1. Saran untuk peneliti selanjutnya

Apabila ada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai dampak apa saja yang terjadi pada remaja perempuan yang melakukan perkawinan anak, diharapkan dapat melihat bagaimana pandangan masyarakat khususnya remaja perempuan mengenai regulasi aturan batas usia menikah pada peraturan yang ada di Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Dalam hal ini penlitian ini akan memberikan beberapa rekomendasi terhadap pihak terkait untuk sama-sama bekerja sama dalam menekan angka perkawinan anak:

1. Pemerintah Desa

Kiranya dapat membuat program minat bakat remaja khususnya remaja perempuan, sehingga ketika diketahui minat bakat remaja yang paling tinggi diminati dapat membuat kegiatan dari minat yang paling di minati, kegiatan bisa dilakukan di sekolah dengan bekerja sama pihak sekolah, dan diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut remaja dapat lebih senang melakukan kegiatan positif dibandingkan melakukan pergaulan yang mengarah negatif.

2. Sekolah dan Tenaga Pendidik

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai kesehatan reproduksi bukan hanya secara umum melainkan jangka panjang, kaitannya dengan perkawinan anak, sehingga siswa-siswi dapat memahami bagaimana dampaknya dan jangka panjang perkawinan bila dilakukan di usia yang masih sangat muda.

3. Remaja Perempuan

Diharapkan remaja dapat menjaga pergaulan pada masa remaja khususnya ketika memiliki hubungan asmara dengan laki-laki diharapkan dapat memilih laki-laki yang dapat menjaga dan menghormati perempuan. Selain itu, harapannya perempuan khususnya remaja di Desa Ciptaharja dapat lebih mementingkan pendidikan, karirnya terlebih dahulu.

4. Bidan Desa

Melakukan upaya sosialisasi mengenai kesehatan reproduksi, psikologis remaja bila melakukan pergaulan bebas dan perkawinan anak. Selain itu, adanya upaya pendekatan pada remaja yang ada di Desa Ciptaharja guna memahami faktor

pendukung apa saja yang ada di Desa Ciptaharja sehingga dalam melakukan upaya penekanan angka perkawinan anak dapat berjalan dengan faktor penyebabnya.

5. Orang tua

Diharapkan dapat memberikan memberikan pengawasan terhadap anaknya terkhusus remaja perempuan agar terhindar dari pergaulan bebas yang berakibat pada kehamilan di luar nikah atau gaya berpacaran yang menyimpang dari norma masyarakat dan agama setempat.

